

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi penelitian yang dirumuskan dari deskripsi temuan penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian dalam bab IV.

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sesuai pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Kesimpulan Umum

Kesimpulan umum penelitian ini bahwa adanya Koperasi Sekolah di SMK Negeri 1 Ciamis, merupakan wahana sebagai kegiatan positif karena sebagai instrument pembinaan nilai-nilai karakter dalam kehidupan peserta didik. Persepsi positif tersebut tumbuh karena pihak sekolah memberi perhatian yang serius terhadap sistem pengelolaan koperasi sekolah. Sehingga harus ada kesinambungan pembinaan antara proses pembelajaran di kelas dengan kegiatan di luar kelas. Pada prinsipnya, setiap program koperasi sekolah mempunyai kelebihan dan tentu mengarah pada penguatan karakter kebangsaan serta memantapkan sikap nasionalisme siswa karena siswa yang berkarakter adalah tujuan pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh pasal 3 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003. Tetapi koperasi sekolah dipandang lebih potensial untuk memupuk sikap nasionalisme kebangsaan peserta didik.

Strategi koperasi sekolah sebagai penguatan karakter kebangsaan untuk menumbuhkan nilai kebajikan adalah rutin, ada tahapan yang jelas, perencanaan yang bagus, materi tersusun baik, lebih banyak praktik dan menyenangkan sebagai momentum yang baik untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti koperasi sekolah.

Riska Restiana Ahmad, 2013

Sistem Pengelolaan Koperasi Sekolah Dalam Membina Karakter Kebangsaan (Studi Deskriptif Pada Koperasi Sekolah di SMK Negeri 1 Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kesimpulan Khusus

- a. Persepsi warga sekolah tentang sistem pengelolaan koperasi sekolah dalam membina karakter kebangsaan di SMK Negeri 1 Ciamis sudah berjalan baik karena dengan adanya pengelolaan koperasi sekolah ternyata dapat membina dan mengembangkan karakter warga sekolah.
- b. Nilai-nilai yang mendukung terhadap program koperasi sekolah dalam mengembangkan karakter kebangsaan adalah Nilai Religius, Kejujuran, Tanggung jawab, Cinta tanah air, Kemandirian, Pantang menyerah, Disiplin, Keberanian, Kerja keras, Berjiwa wirausaha, Toleransi, Kebersamaan, Berjiwa kepemimpinan, Solidaritas, Kerjasama, Demokrasi, Menghargai pendapat orang, Tolong menolong, Gotong royong, Kasih sayang, Sopan, Ramah dan Amanah. Yang semuanya itu telah sesuai dengan indikator keberhasilan sekolah dan kelas dalam mengembangkan karakter kebangsaan melalui program pengelolaan koperasi sekolah.
- c. Strategi untuk menanamkan karakter kebangsaan melalui koperasi sekolah yang paling utama adalah pendidikan serta pelatihan perkoperasian.
- d. Peranan koperasi sekolah terhadap karakter kebangsaan di SMK Negeri 1 Ciamis berdampak positif yaitu dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, wahana silaturahmi antar siswa, antar kelas, antar jurusan dalam bakat dan minat yang sama, sebagai usaha sekolah dalam membangun/menumbuhkan karakter Budi Pekerti yang baik, pengajaran kepada siswa tentang nilai-nilai dasar kemanusiaan seperti kejujuran, keberanian, tanggung jawab, kebaikan, meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik, serta dapat membentuk kreatif peserta didik. Selain itu, akan berdampak negatif yaitu mengarah kepada hilangnya jati diri bangsa apabila dalam pengelolaan koperasi sekolah tidak berdasarkan pada karakter kebangsaan. Maka mata pelajaran PKn dijadikan sebagai salah

Riska Restiana Ahmad, 2013

Sistem Pengelolaan Koperasi Sekolah Dalam Membina Karakter Kebangsaan (Studi Deskriptif Pada Koperasi Sekolah di SMK Negeri 1 Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

satu penopang dalam mengelola koperasi sekolah terhadap karakter kebangsaan. Sehingga dalam mengelola koperasi sekolah tersebut harus selalu dikaitkan dengan karakter.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut.

1. Kepada Dinas Pendidikan terkait :
 - a. Menyusun program yang dapat mengembangkan karakter kebangsaan melalui kegiatan koperasi sekolah sehingga memberi peluang kepada peserta didik dalam pengembangan minat dan bakatnya.
 - b. Menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan koperasi sekolah bagi guru-guru yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan maupun guru pada umumnya. Ini penting untuk menyamakan persepsi tentang pentingnya kegiatan koperasi sekolah dan akan menjadi wahana sharing sesama guru yang mendapat tugas tambahan sebagai Pembina Koperasi Sekolah.
2. Kepada Pihak Sekolah :
 - a. Sistem pengelolaan koperasi sekolah terhadap karakter kebangsaan ini harus lebih dikembangkan lagi serta dilakukan secara eksplisit, terfokus dan kompherensif agar pembentukan individu yang berkarakter kebangsaan dapat terwujud dengan baik.
 - b. Harus disempurnakan lagi internalisasi nilai-nilai yang akan dikembangkan menjadi karakter kebangsaan pada koperasi sekolah, supaya menciptakan kesempatan sistem pengelolaan koperasi sekolah untuk mengusung nilai-nilai karakter kebangsaan sesuai dengan budaya dan kehidupan sekolah.
 - c. Pendidikan dan pelatihan koperasi sekolah harus dalam membina karakter kebangsaan harus lebih ditingkatkan lagi, karena pemahaman itu harus

Riska Restiana Ahmad, 2013

Sistem Pengelolaan Koperasi Sekolah Dalam Membina Karakter Kebangsaan (Studi Deskriptif Pada Koperasi Sekolah di SMK Negeri 1 Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

benar-benar dialami agar dapat dihayati dan terbangun dalam setiap pribadi warga sekolah karena karakter bukanlah sesuatu yang sudah jadi, melainkan dimiliki lewat proses pemikiran, sesuatu yang terus diwacanakan, kemudian diwujudkan dalam tindakan, dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan kita.

- d. Munculnya minat yang kuat dalam diri peserta didik untuk mengembangkan diri melalui koperasi sekolah yang ditunjang dengan tersedianya koperasi sekolah dengan berbagai jenis strategi yang dapat memberikan peluang terhadap sistem pengelolaan koperasi sekolah dalam membina karakter kebangsaan.
 - e. Menugaskan atau mempercayakan pembinaan koperasi sekolah kepada guru yang memiliki kemampuan tinggi dalam hal pembinaan kekoperasian agar sistem pengelolaan koperasi sekolah berdampak positif dalam membina karakter kebangsaan
3. Kepada Pembina Koperasi Sekolah
- Pembina harus senantiasa menjadi pengawas dan pemegang kendali atas seluruh kegiatan dalam sistem pengelolaan koperasi sekolah dalam membina karakter kebangsaan. Jangan sampai Pembina koperasi sekolah tidak memegang apa yang menjadi aturan main dalam kegiatan tersebut apalagi sampai menyerahkan seluruhnya kepada pihak luar untuk dikelola dan lepas tangan begitu saja. Hal ini sangat merugikan dan membahayakan karena aktivitas peserta didik yang mengikuti kegiatan koperasi sekolah di luar tidak dapat dipantau. Yang akhirnya, karakter kebangsaan tidak akan terbentuk.
4. Kepada Guru PKn
- a. SMK Negeri 1 Ciamis merupakan sekolah rintisan bertaraf internasional, maka pembelajaran harus dibangun berdasarkan perkembangan moral dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan peserta didik agar pembelajaran yang disampaikan dapat diserap dan diaktualisasikan dalam

Riska Restiana Ahmad, 2013

Sistem Pengelolaan Koperasi Sekolah Dalam Membina Karakter Kebangsaan (Studi Deskriptif Pada Koperasi Sekolah di SMK Negeri 1 Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebiasaan yang baik seperti tujuan utama pendidikan kewarganegaraan yaitu menjadikan warga Negara yang baik.

- b. Menjalin kerjasama dengan Pembina Koperasi Sekolah dalam rangka membina dan mendidik nilai-nilai kebaikan/nilai-nilai karakter kebangsaan.
 - c. Menjadi bagian langsung dari kegiatan koperasi sekolah karena nilai-nilai karakter kebangsaan sangat memungkinkan untuk diterapkan dalam kegiatan koperasi sekolah.
5. Kepada Peserta Didik
- Harus adanya respon positif, hal ini bisa diwujudkan dengan tingkat kekreatifan peserta didik dalam mengembangkan usaha proaktif. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut, peserta didik harus bergerak menciptakan suasana yang benar-benar dapat mencerminkan terciptanya kebiasaan-kebiasaan baik yang telah dibangun.
6. Kepada Peneliti Selanjutnya
- a. Diharapkan melakukan perpanjangan penelitian agar berbagai hal yang terkait dengan koperasi sekolah dalam membina karakter kebangsaan lebih banyak terungkap.
 - b. SMK Negeri 1 Ciamis bukan satu-satunya sekolah yang telah membina karakter kebangsaan melalui koperasi sekolah, untuk itu agar dapat dilakukan melakukan suatu penelitian lanjutan terhadap sekolah yang memiliki koperasi sekolah dalam membina karakter kebangsaan. Sehingga diperoleh data dan kesimpulan akurat tentang karakter kebangsaan melalui sistem pengelolaan koperasi sekolah.